



**BAB I
PENDAHULUAN**

Unipa Surabaya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kecantikan merupakan dunia yang tidak habis untuk dibahas, karena dunia kecantikan selalu ada sepanjang masa dan merupakan kebutuhan manusia untuk mempercantik diri dan merubah penampilan. Begitu pula dengan pewarnaan rambut sekarang lebih bervariasi. Selain pakaian, trend pewarnaan rambut merupakan hal yang paling mencolok dan sangat digemari masyarakat saat ini. Tidak hanya di kalangan anak muda, perempuan yang paruh baya sekarang pun sudah banyak yang berani mewarnai rambut mereka dengan warna-warna yang lebih terang (Tresemme, 2019).

Perempuan Indonesia juga menjadi semakin lebih kreatif dan berani dalam mewarnai rambut mereka. Perubahan pada penampilan rambut dipercaya akan memberikan energi positif, perasaan lebih muda dan semangat yang baru bagi individu itu sendiri karena rambut merupakan faktor penting bagi perempuan untuk merasakan bahwa dirinya menarik (Ratnaningsih, 2015).

Banyak orang melakukan pewarnaan rambut dengan berbagai alasan. Mewarnai rambut dilakukan dengan tujuan untuk mengubah penampilan. Penampilan yang baru tentu akan membuat seseorang merasa percaya diri. Mereka juga akan terlihat lebih muda dan trendi dengan warna rambut mereka yang baru. Dengan kata lain, pewarnaan rambut itu merupakan cara praktis untuk meningkatkan penampilan (Yanuantar, 2016).

Produk pewarnaan rambut saat ini dinilai lebih baik karena zat pewarnaan rambut tersebut sudah diformulasikan dengan berbagai bahan yang lebih bersahabat dengan rambut sehingga bebas bau dan meminimalkan kerusakan. Saat ini pewarna rambut juga ada yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan alami serta dilengkapi dengan kondisioner yang mampu membuat rambut terlihat mengembang dan bertekstur lembut (Fimela, 2014).

Produk pewarna rambut Miranda merupakan produk pewarna rambut professional yang mudah digunakan. Produk ini sangat mudah ditemui dan harga

yang ditawarkan juga relatif murah. Kelebihan lain dari pewarna rambut Miranda adalah pewarna rambut tersebut tersedia dalam banyak pilihan warna (Mirandahaircare, 2020).

Cultusia merupakan produk pewarna rambut permanen dengan banyak pilihan warna dengan kemasan yang praktis produk ini dapat dilakukan sendiri di rumah. Dalam kemasan Cultusia dilengkapi pewarna rambut, developer, vitamin rambut dan sarung tangan (Cultusia, 2020).

Semakin banyaknya kalangan masyarakat, terutama remaja untuk melakukan pewarnaan rambut, tentu semakin banyak pula pilihan merek pewarna rambut yang beredar di pasaran dengan berbagai penawaran sehingga hal tersebut akan memudahkan para konsumen untuk memilih produk yang akan mereka gunakan. Kehendak mewarnai rambut penting untuk dipertimbangkan karena akan mengubah warna rambut hitam asli. Rambut yang belum pernah diwarnai disebut *virgin hair*. *Virgin hair* biasanya lebih *responsive* terhadap produk pewarna rambut (Lorealparisusa, 2021).

Tiping merupakan tindakan memudahkan warna beberapa untaian rambut yang hanya dibagian ujung-ujungnya saja (Prihantina, 2016). Pewarnaan rambut teknik *tiping* banyak digemari oleh masyarakat pecinta pewarnaan rambut dan pewarnaan teknik *tiping* ini dikenal masyarakat dengan nama ombre hair, sehingga penulis memilih pewarnaan ombre sebagai teknik pewarnaan di penelitian ini.

Selaras dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui perbandingan produk pewarna rambut Miranda dan Cultusia pada pewarnaan rambut *virgin hair* dengan teknik ombre.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Perbandingan Penggunaan Produk Pewarna Rambut Miranda Dan Cultusia Pada Virgin Hair Dengan Teknik Ombre” dapat dirumuskan bahwa batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti membatasi produk pewarna rambut menggunakan merek Miranda warna ungu dengan kode MC-13 Rose Purple.

2. Peneliti membatasi produk pewarna rambut menggunakan merek Cultusia warna ungu dengan kode Flowery Purple 5/64.
3. Jenis rambut yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *virgin hair* dengan rambut coklat kehitaman dan lurus.

C. Rumusan Masalah

Menurut (Kartiko Widi, 2010) mengatakan bahwa “Perumusan masalah dalam penelitian merupakan langkah pertama dan langkah penting dalam proses penelitian”.

Berdasarkan pengertian rumusan masalah yang dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan pewarna rambut dengan produk Miranda warna ungu dengan kode MC-13 Rose Purple pada *virgin hair* dengan rambut coklat kehitaman dan lurus ?
2. Bagaimana penggunaan pewarna rambut dengan produk Cultusia warna ungu dengan kode Flowery Purple 5/64 *virgin hair* dengan rambut coklat kehitaman dan lurus ?
3. Adakah perbedaan hasil warna rambut menggunakan produk Miranda warna ungu dengan kode MC-13 Rose Purple dan Cultusia warna ungu dengan kode Flowery Purple 5/64 *virgin hair* pada rambut coklat kehitaman dan lurus ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai dalam penelitian yang merujuk pada rumusan masalah. Tujuan harus ditulis jelas, spesifik dan dapat diukur. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hasil pewarnaan rambut menggunakan produk Miranda warna ungu dengan kode MC-13 Rose Purple pada *virgin hair* dengan rambut coklat kehitaman dan lurus.

2. Mendeskripsikan hasil pewarnaan rambut menggunakan produk Cultusia warna ungu dengan kode Flowery Purple 5/64 *virgin hair* dengan rambut coklat kehitaman dan lurus.
3. Mengetahui hasil pewarnaan rambut menggunakan produk Miranda warna ungu dengan kode MC-13 Rose Purple dan Cultusia warna ungu dengan kode Flowery Purple 5/64 *virgin hair* dengan rambut hitam dan lurus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan batasan permasalahan dan mengingat adanya keterbatasan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Mendapatkan pengetahuan baru bagi masyarakat tentang perbandingan penggunaan produk pewarna rambut miranda dan cultusia pada virgin hair dengan teknik ombre.
2. Mendaapatkan informasi serta pengetahuan baru bagi penulis tentang eksperimen perbandingan penggunaan produk pewarna rambut miranda dan cultusia pada virgin hair dengan teknik ombre.
3. Mendapatkan informasi dan membagi wawasan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Rias tentang Perbandingan Penggunaan Produk Pewarna Rambut Miranda Dan Cultusia Pada Virgin Hair Dengan Teknik Ombre.